SKRIPSI

KETERTARIKAN GENERASI Z MEMBELI *FASHION THRIFT* UNTUK GAYA HIDUP

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Oleh:

Fitra Maria Trina

NIM E1041211081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KETERTARIKAN GENERASI Z MEMBELI *FASHION THRIFT* UNTUK GAYA HIDUP

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi
Jurusan Sosiologi

Oleh :
Fitra Maria Trina
NIM E1041211081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

KETERTARIKAN GENERASI Z MEMBELI *FASHION THRIFT* UNTUK GAYA HIDUP

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak)

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Fitra Maria Trina
NIM E1041211081

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr.H. Agus Sikwan,SH,M.Hum Tanggal : 26 - Mei - 2025
NIP. 196108081987031006

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr.Herlan,S.sos,M.Si Tanggal : 28 - Mei - 2025
NIP. 197205212006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Ketertarikan Generasi Z Membeli *Fashion thrift* Untuk Gaya Hidup

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak)

Oleh :

Fitra Maria Trina
NIM. E1041211081

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 13 juni 2025
Waktu : 09: 00 WIB
Tempat : Gedung A7

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr.H. Agus Sikwan,SH,M.Hum.	Dr. Herlan, S.sos,M.Si
NIP. 196108081987031006	NIP. 1972052120060410

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr.H. Mukhlis, M.Si	Agus Yuliono, S.Pd., M.A.
198807132019031009	198807132019031009

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.sos, M.Si
NIP. 1972052120060410

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai ketertarikan Generasi Z membeli *fashion thrift* sebagai bagian dari gaya hidup, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini bertujuan ntuk mendeskrisikan bagaimana *fashion thrift* menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z dan untuk mendeskripskan faktor penyebab banyak generasi Z terutama mahasiswa Fisip Untan tertarik membeli *Fashion thrift* Permasalahan mengenai ketertarikan Generasi Z terhadap *fashion thrift* untuk gaya hidup menarik untuk diteliti, mengingat *trend fashion thrift* yang semakin berkembang di kalangan anak muda. Pelaksanaan penelitian ini mencakup mahasiswa dalam memilih *fashion thrift* sebagai bagian dari gaya hidup, Faktor pendorong , karakteristik dan *trend fashion* yang di ikuti generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *fashion thrift* menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan mengikuti perkembangan zaman tanpa harus mengeluarkan biaya besar. ketertarikan mahasiswa terhadap *fashion thrift* dipengaruhi oleh faktor harga yang terjangkau, kualitas produk yang baik, bermerek. Penelitian ini merekomendasikan *fashion thrift* menjadi pilihan yang cocok untuk meminimalisir pemborosan namun generasi Z tidak boleh menjadi konsumtif dalam membeli *fashion thrift*, sebaiknya generasi Z sebelum membeli *fashion thrift* harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti harga yang murah, kualitas bagus,dan barang yang bermerek.

Kata Kunci: *Fashion Thrift*, Generasi Z, Gaya Hidup, *trend fashion*

ABSTRACT

This research aimed to investigate the interest of Generation Z in buying thrift fashion as a lifestyle, especially among students of the Faculty of Social and Political Sciences at Tanjungpura University, Pontianak. This research explained how thrift fashion has become a way of life among Generation Z and what motivates them to purchase thrift fashion, particularly among students of the Faculty of Socoal and Political Sciences at the Tanjungpura University. The question of whether Generation Z is interested in thrift fashion as a lifestyle is interesting to investigate, given the increasing popularity of thrift fashion among the youth. This study examined the reasons why students choose to adopt thrift fashion as a way of life, the motivating factors, their attributes, and the fashion trends that Generation Z adheres to. The study employed a qualitative descriptive approach, and the data were gathered through observation, interviews, and documentation. The results indicate that thrift fashion is a way through which students can express themselves and stay in touch with the latest trends without necessarily spending a lot of money.The interest of students in thrift fashion is determined by a number of factors such as low prices, quality of the products, and brand awareness. This research recommended that thrift fashion should be an appropriate option to reduce wasteful expenditure. Nevertheless, Generation Z should not be too consumerist when buying thrift fashion. Some of the factors they should consider before purchasing include low prices, good quality and branded products.

***Keywords**: Thrift Fashion, Generation Z, Lifestyle, Fashion Trends*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitra Maria Trina

Nomor Mahasiswa : E1041211081

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Fitra Maria Trina

E1041211081

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Ketertarikan Generasi Z Membeli *Fashion Thrift* untuk Gaya Hidup (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak). Judul ini dipilih karena *fashion thrift* menjadi *trend* populer di kalangan Generasi Z, terutama di kalangan mahasiswa FISIP Untan Pontianak. Fenomena ini menarik perhatian karena generasi Z cenderung memilih barang *thrift* untuk memenuhi kebutuhan *fashion* mereka dengan harga terjangkau, namun tetap bergaya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ketertarikan Generasi Z, khususnya mahasiswa FISIP Untan, dalam membeli *fashion thrift* sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Perumusan masalah dalan penelitian ini adalah Mengapa banyak mahasiswa Fisip Untan tertarik membeli *Fashion thrift* untuk gaya hidup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana *fashion thrift* menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang aktif menggunakan *fashion thrift*. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu mahasiswa FISIP Untan yang sering membeli dan menggunakan *fashion thrift.*

Hasil penelitian ini *Fashion thrift* telah menjadi bagian penting dari gaya hidup Generasi Z, terutama di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Generasi Z memandang gaya hidup sebagai cara mereka mengekspresikan diri, menghabiskan waktu, dan menjalankan aktivitas sehari-hari. Pemilihan

fashion thrift bukan hanya karena alasan ekonomis, tetapi juga karena nilai-nilai lain seperti keunikan dan eksklusivitas, di mana pakaian *thrift* sering kali merupakan edisi terbatas yang tidak mudah ditemukan pada orang lain. Selain itu, mereka melihat *fashion thrift* sebagai cara untuk mendapatkan produk bermerek dan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Serta faktor yang mempengaruhi ketertarikan Generasi Z terhadap fashion *thrift,* khususnya di kalangan mahasiswa. Faktor pribadi menjadi salah satu pendorong utama, di mana minat terhadap *fashion thrift* terbentuk dari kebiasaan, hobi, hingga keinginan untuk mendapatkan produk unik dan berkualitas dengan harga terjangkau. Faktor ekonomi juga berperan penting, mengingat mahasiswa sebagai kelompok usia muda cenderung mencari pakaian dengan harga yang lebih murah namun tetap berkualitas, bahkan dari merek ternama.

Saran untuk penelitian ini adalah Sebaiknya generasi Z harus mementingkan gaya hidup sebagai cara mengekspresikan diri mereka, *fashion thrift* menjadi pilihan yang cocok untuk meminimalisir pemborosan namun generasi z tidak boleh menjadi konsumtif dalam membeli *fashion thrift* dan sebaiknya generasi Z sebelum membeli *fashion thrift* harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti harga yang murah, kualitas bagus,dan barang yang bermerek supaya saat memakai barang tersebut tidak seperti barang yang sudah lama dan usang namun malah sebaliknya terlihat keren dan modis.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Semua impian kita akan menjadi kenyataan jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya (Walt Disney)

Skripsi ini di persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas semua berkat dan rahmatnya sehingga di berikan Kesehatan sampai saat ini sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik hingga selesai.
2. Untuk kedua orang tua saya bapak Agustinus Anggui dan ibu Lusiana Uwung yang telah menjadi semangat penulis untuk mengejar Pendidikan ini dan menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.
3. Untuk saudara saya abang Uki, abang Oce, dan adek oli yang sudah menjadi penyemangat dan motivasi juga doa sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya dengan baik.
4. Untuk ponakan saya yang lucu dan imut, Akira, Kika, dan Ceno yang selalu menjadi penyemangt penulis.
5. Untuk seseorang dengan NIM E1032211034 kekasih hati penulis yang selalu menemani di kala susah dan senang dari awal penulis kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Ketertarikan Generasi Z Membeli *Fashion thrift* Untuk Gaya Hidup (Studi Pada Mahasiswa Fisip Untan)" tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.Selain itu laporan ini juga bertujuan sebagai penambah wawasan tentang bentuk ketertarikan generasi Z membeli *Fashion thrift* bagi para pembaca maupun bagi diri penulis sendiri.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Dr. Herlan, S.Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr.H. Agus Sikwan,SH,M.Hum selaku dosen pembimbing utama dan bapak Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam memberian arahan untuk penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Dr.H.Mukhlis,M.Si selaku dosen penguji utama dan Bapak Agus Yuliono, S.Pd.M.A Selaku dosen penguji pendamping, yang telah banyak

memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Nurwijayanto,S.H.M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menajalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Pihak Comdev Outreaching Untan yang telah memberikan beasiswa parsial mandiri Untan kepada saya, sehingga dapat meringankan tanggungan orang tua saya.
7. Teman-teman Sosiologi Angkatan 21 yang selalu membimbing dan telah berjuang bersama dalam memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya yang penulis lakuakan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak,13 Juni 2025

Fitra Maria Trina

E1041211081

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
RINGKASAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
Daftar Lampiran xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH 5
1.3 FOKUS PENELITIAN 6
1.4 RUMUSAN MASALAH 6
1.5 TUJUAN PENELITIAN 6
1.6 MANFAAT PENELITIAN 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Definisi Konsep 9
2.1.1 Generasi Z 9
2.1.2 Gaya Hidup 11
2.2 Teori 12
2.2.1 Teori Gaya Hidup Pierre Bourdieu 12
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 15
2.4 Alur Pikir Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Jenis Penelitian 20
3.2 Langkah-langkah Penelitian 22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3.1 Lokasi Penelitian 24
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian 26

3.4.1 Subjek Penelitian 26
3.4.2 Objek Penelitian 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 30
3.7 Analisis Data 31
3.7.1 Teknik Keabsahan Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Sejarah singkat Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 35
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 41
4.2.1 Visi 41
4.2.2 Misi 41
4.3 Letak dan Luas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 42
4.4 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 43
4.5 Sarana dan Prasarana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 45
4.6 Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 46
4.7 Jumlah dosen 50
4.8 Data jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 51
4.9 Data jumlah mahasiswa Berdasarkan Prodi,Status Semester dan IPK .. 52
4.10 Kriteria Informan 53
4.11 Profil Informan 54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keterarikan Generasi Z Terhadap *Fashion Thrift* 62
5.2. Analisis dan keterkaitan teori 78
BAB VI PENUTUP 81
6.1 Kesimpulan 81
6.2 Saran 83
6.3 Keterbatasan Penelitian 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Program Studi di FISIP UNTAN Tahun 2025 37
Tabel 4. 2 Penggantian Pimpinan Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 40
Tabel 4. 3 Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2024/2025 50
Tabel 4. 4 Data jumlah mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2024 – 2025 51
Tabel 4. 5Data jumlah mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2024 - 2025 ... 52

Daftar Gambar

Gambar 5. 1 *celana merek carhart*.....65
Gambar 5. 2 *Kardigan rajut* 70
Gambar 5. 3 Pasar UKA jeruju 74
Gambar 5. 4 Event Thrift di Transmart.....76
Gambar 5. 5 Event Thrift Di Gedung PCC 77

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Observasi 88
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 89
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 90
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup 94
Lampiran 4 Surat Tugas 96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membeli barang bekas atau *thrifting* telah menjadi *trend* yang populer saat ini. Di kalangan Generasi Z di Pontianak, *fashion thrift* masih menjadi pilihan yang sangat diminati. Sebenarnya, kebiasaan berbelanja barang bekas bukanlah hal yang baru di kota Pontianak. Masyarakat kota Pontianak lebih sering mengenal *thrift* dengan nama Lelong, sebelum adanya toko *thrift* yang lebih modern seperti toko *thrift* di *online*. Generasi Z sekarang lebih sering mengenal Lelong dengan istilah *thrift* atau *thrifting*. Perkembangan *Fashion thrift* di kota Pontianak bisa dilihat dari banyaknya toko yang menjual *Fashion thrift* yang bermerek, di bandingkan dengan dulu di mana masyarakat Pontianak tidak terlalu mengerti dengan merek-merek terkenal, seperti Uniqlo, The Nort Face, Levi,s, Thrasher, Carhartt, Dickieis, New Balance, Converse, dan lain sebagainya. sekarang sudah ada banyak toko *Fashion thrift* yang menjual barang-barang bermerk, generasi Z sekarang cenderung mencari barang-barang bermerek dan edisi terbatas.

*Thrift*ing merupakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan *Fashion*. *Thrifting* juga telah berkembang menjadi sebuah hobi bagi para penggemar barang bekas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menekan dan mengurangi pemborosan, yakni dengan memilih pakaian bekas sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup. Membeli barang *thrift* bukan sekadar upaya untuk berhemat, tetapi juga merupakan kontribusi penting dalam mengurangi

limbah tekstil yang umumnya berasal dari proses produksi pakaian baru. Selain menawarkan harga yang lebih terjangkau, barang *thrift* juga sering kali memiliki kualitas yang tinggi. Salah satu faktor yang membuat barang *thrift* begitu menarik adalah peluang untuk mendapatkan produk bermerek dengan harga yang jauh lebih terjangkau, sehingga menarik minat banyak konsumen, secara khusus mencari merek tertentu saat berbelanja. Meskipun masih terdapat anggapan bahwa membeli barang bekas mencerminkan status sosial yang lebih rendah karena identik dengan barang usang atau tidak layak pakai, pandangan tersebut mulai bergeser. Saat ini, membeli barang *thrift* justru menjadi kebanggaan tersendiri bagi banyak orang. Hal ini disebabkan oleh keunikan dan kelangkaan barang *thrift* di mana setiap model sering kali hanya tersedia dalam satu buah, sehingga memberikan nilai eksklusivitas yang tinggi. Oleh karena itu, pembeli tidak perlu risau akan kemungkinan memiliki pakaian atau barang yang sama dengan orang lain, karena barang *thrift* menawarkan keistimewaan dan keunikan yang sulit ditemukan di pasaran umum.

Fashion thrift menjadi *trend* yang sangat digemari oleh kalangan mahasiswa di Pontianak, khususnya mahasiswa Fisip Untan, tidak heran jika banyak dari mereka kerap mendatangi toko-toko *thrift* secara rutin guna memenuhi beragam kebutuhan gaya hidup mereka.seperti pakaian, celana, sepatu, tas, dan barang lainnya. Selain menawarkan harga yang terjangkau, barang-barang *thrift* juga dikenal memiliki kualitas yang cukup baik. Kota Pontianak sendiri bahkan dianggap sebagai salah satu pusat atau surga bagi para pencinta barang *thrift.* Tiga lokasi *thrifting* yang terkenal dan sering menjadi destinasi favorit Generasi Z di Pontianak antara lain UKA Jeruju, Pasar Tengah, serta toko pakaian bekas yang

berada di Jalan Dr. Sutomo. Selain tiga tempat legendaris tersebut ada *event-event thrifting* berskala besar di Pontianak menjadi salah satu destinasi favorit bagi generasi Z, khususnya mahasiswa Fisip Untan. Kegiatan ini biasanya diselenggarakan di lokasi strategis seperti Transmart dan Gedung Pontianak Convention Center (PCC). Pada tahun 2024-2025, event *thrifting* semakin diminati dan menjadi ajang utama bagi para mahasiswa dalam mencari barang-barang bekas berkualitas. Hal ini tidak lepas dari daya tarik berupa potongan harga besar serta tersedianya produk bermerek dengan kualitas yang masih sangat baik. Dalam *event* tersebut, banyak pelaku usaha kecil membuka *stand* mereka sendiri, menawarkan berbagai jenis barang *thrift* unggulan. Terdapat beragam pilihan pakaian dan sepatu bermerek yang menjadi incaran utama generasi Z, terutama kalangan mahasiswa Fisip Untan, yang selalu antusias mengikuti *event* seperti ini.

Generasi Z adalah kelompok generasi yang tumbuh di era kemajuan teknologi yang sangat pesat, di mana akses internet tersedia secara luas dan mudah dijangkau. Mereka sangat akrab dengan penggunaan teknologi dan memiliki kemampuan tinggi dalam memanfaatkan berbagai media informasi. Kehidupan sehari-hari mereka tidak lepas dari penggunaan smartphone dan koneksi internet yang terus-menerus aktif. Generasi ini dikenal sebagai individu yang adaptif terhadap perubahan dan memiliki minat besar untuk mencoba hal-hal baru. Karena itu, mereka cenderung menciptakan berbagai inovasi guna menyederhanakan aktivitas dan kebutuhan hidup. Dalam hal *fashion,* Generasi Z memanfaatkan perangkat digital untuk mengakses informasi tentang tren terkini. Ketertarikan mereka terhadap gaya berpakaian yang tersebar di media sosial turut memengaruhi arah *trend fashion* saat itu, karena berbagai inspirasi *fashion* banyak dibagikan dan

menjadi viral melalui *platform* digital. Kemajuan teknologi memudahkan Generasi Z dalam memperoleh informasi terkait *trend fashion.* Platform seperti TikTok dan Instagram berperan besar dalam menyebarkan *trend* tersebut. Banyak di antara mereka, khususnya mahasiswa Fisip Untan, yang tertarik membeli barang *thrift* sebagai upaya memenuhi standar gaya hidup mereka.

Gaya hidup dengan memilih *fashion thrift* menjadi *trend* yang semakin populer di tahun 2025, terutama di tengah kemajuan teknologi saat ini. *Fashion thrift* kini diminati oleh berbagai kalangan karena mampu menghadirkan tampilan yang unik dan berbeda dari gaya berpakaian pada umumnya. Melalui kegiatan mencari pakaian bekas yang masih layak pakai, seseorang berkesempatan menemukan *item fashion* yang langka, tidak biasa dijumpai di toko-toko modern, serta memiliki daya tarik tersendiri. Setiap pakaian *thrift* sering kali menyimpan nilai historis atau mencerminkan gaya dari era tertentu, yang menambah nilai estetikanya. Proses mencari pakaian *thrift* juga menjadi pengalaman yang seru dan menantang, karena tidak hanya berfokus pada pemilihan pakaian, tetapi juga pada pencocokan bahan dan gaya dengan kepribadian serta selera pribadi. Oleh karena itu, *fashion thrift* tidak hanya menjadi pilihan gaya hidup hemat, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan diri serta mengasah kreativitas dalam memadukan berbagai ragam *fashion.*

Mahasiswa yang gemar *thrifting* umumnya memiliki gaya berpakaian yang modis dan mengikuti *trend* masa kini. Menggunakan pakaian *thrift* menjadi alternatif yang banyak dipilih, termasuk di kalangan mahasiswa saat ini. Kemajuan teknologi serta kemudahan dalam mengakses informasi membuat para mahasiswa dengan mudah mengadopsi gaya hidup yang ditampilkan di media sosial. Untuk

menunjang penampilan dan gaya hidup tersebut, mereka memilih berbelanja di toko-toko *thrift*. Bagi sebagian orang yang mengutamakan kualitas pakaian namun tetap mempertimbangkan harga*, fashion thrift* menjadi solusi ideal. Gaya hidup hemat yang dijalani mahasiswa membuat *thrift* menjadi pilihan tepat, karena memungkinkan mereka untuk mendapatkan barang-barang bermerek dengan harga yang lebih ramah di kantong.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang memilih menggunakan *fashion thrift* sebagai pilihan berbusana saat berkuliah. Keinginan untuk tampil modis dengan anggaran yang terjangkau mendorong mahasiswa Fisip Untan untuk membeli berbagai *fashion thrift*, seperti pakaian, sepatu, tas, dan sebagainya. Aktivitas *thrifting* ini dilakukan sebagai bentuk penghematan, namun tetap memungkinkan mereka untuk bergaya modern dengan menggunakan pakaian bermerek yang tidak ketinggalan zaman. Fenomena inilah yang menjadi dasar ketertarikan penulis untuk mengangkatnya sebagai objek penelitian.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam penelitian penulis akan mengidentifikasi masalah penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. *Fashion thrift* menjadi salah satu pilihan untuk memenuhi gaya hidup
2. Banyaknya *Fashion thrift* bermerek di jual dengan harga murah
3. Terdapat lokasi *thrifting* yang sangat populer dan menjadi tujuan utama bagi Generasi Z, khususnya mahasiswa Fisip Untan di Pontianak.

1.3 FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan difokuskan pada *fashion thrift* sebagai bagian dari gaya hidup Generasi Z.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Mengapa banyak mahasiswa Fisip Untan tertarik membeli *Fashion thrift ?*

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskrisikan bagaimana *fashion thrift* menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab banyak generasi Z terutama mahasiswa Fisip Untan tertarik membeli *Fashion thrift.*

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memperluas pengetahuan di bidang sosiologi, khususnya yang berkaitan dengan alasan Generasi Z memilih *fashion thrift* sebagai bagian dari gaya hidup mereka.

2. Hasil dari penelitian ini juga memiliki potensi untuk memperkaya teori maupun konsep yang berkaitan dengan ketertarikan Generasi Z terhadap pembelian *fashion thrift.* Temuan tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih komprehensif dalam memahami minat Generasi Z terhadap *fashion thrift,* serta dapat diaplikasikan dalam konteks serupa di berbagai wilayah atau situasi lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai kemampuan penulis dalam mengamati serta menganalisis fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi sejauh mana minat generasi Z dalam membeli fashion thrift sebagai bagian dari gaya hidup mereka.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya mengenai penggunaan *fashion thrift* dalam menunjang gaya hidup